

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : M. Afif Saiful Ulum
NIM : 6101409095
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah SMK N I Kendal

Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 19620529 198601 1 001

Drs. Kusdarmanto

19851223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di SMK Negeri 1 Kendal.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL UNNES atas ijin dan bekal yang diberikan kepada saya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.
3. Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Drs. Sulaiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. Kusdarmanto, selaku kepala SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Bapak Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom., selaku guru koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal
7. Bapak Bambang Ady Santoso selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini
10. Para siswa SMK Negeri 1 Kendal, khususnya yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna

penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	
.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar belakang	1
B.Tujuan.....	2
C.Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum.....	5
C. Dasar Implementasi	7
D. Dasar Konseptual.....	8
E. Tahap-Tahap Latihan PPL.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	11
B. Tempat Pelaksanaan	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	16
E. Proses pembimbingan.....	17
F. Hal-Hal Yang Mendukung & Menghambat Kegiatan PPL.....	17
G. Guru Pamong.....	18
H. Dosen Pembimbing.....	18
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	19
B. Saran	19

Daftar Lampiran

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
2. Jadwal Mengajar
3. Kalender Pendidikan
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Rancangan Kegiatan Praktikan
14. Presensi Mahasiswa PPL
15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah mendidik calon guru dan tenaga pendidik yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan, kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Supaya kelak siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang digunakan oleh suatu perguruan tinggi untuk menghasilkan output atau lulusan yang berkompoten, mampu menghadapi tuntutan masa depan. Universitas Negeri Semarang yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan yang berkompoten tersebut menyelenggarakan kegiatan ppl wajib bagi mahasiswa yang mengambil prodi kependidikan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih.

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS, Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, meliputi pembekalan *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus diakhiri dengan tes, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 72 jam pertemuan atau minimal Dua (2) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.

Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah atau tempat latihan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial disekolah (menyangkut semua pihak yang terlibat disekolahan), pelaksanaan tata tertib disekolahan, dan bidang pengelolaan administrasi disekolahan*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. PPL 2, meliputi:

- a. membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
- b. melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan satu kali ujian serta selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan, program semesteran dan aklender akademik yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model–model pembelajaran di kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

D. Sistematika Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan PPL.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

RELEKSI DIRI

LAMPIRAN.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud

- f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL 1 sebagai orientasi, dan PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi di sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah dan

dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan tenaga pendidik yakni dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ Jam pertemuan}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi terkait lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2011. Sekolah yang ditunjuk adalah SMK Negeri 1 Kendal yang beralamat di Jalan Soekarno – Hatta Km. 03 Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 08.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator PPL SMK N 1 Kendal yaitu Dr. Kardoyo, M.Pd.

II. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kendal telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana proses guru mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat

pembelajaran pada guru. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya dan siap untuk diterjunkan ke lapangan.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Bambang Ady Santoso dan Bapak Drs. Sulaiman, M.Pd. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses dalam mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong turut serta masuk ke kelas untuk mengamati dan melakukan penilaian. Setelah praktikan selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal dari guru pamong. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian). Selama PPL di SMK Negeri 1 Kendal, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap Saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan modifikasi metode Pembelajaran
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Bambang Ady Santoso beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Drs. Sulaiman, M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan telah memantau beberapa kali kegiatan pembelajaran di sekolah oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di

lapangan, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan modifikasi pembelajaran. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Kendal, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas dan seenaknya .

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (sarana dan prasarana olahraga sudah mendukung proses pembelajaran)
4. Di beri kebebasan dalam mengajar kelas dengan modifikasi modifikasi permainan yang telah di rancang dengan matang

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Negeri 1 Kendal, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

NAMA : M. Afif Saiful Ulum
NIM : 6101409095
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMK N 1 Kendal, penulis berpendapat bahwa SMK N 1 kendal merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, di mana pada tanggal 30 Juli 2012 mahasiswa praktikan diterjunkan oleh dosen koordinator yaitu bapak Dr. Kardoyo, M.Pd dan diterima di sekolah atau tempat latihan praktikan, yaitu di SMK N 1 Kendal yang terletak di jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Kusdarmanto. Letak SMK N 1 Kendal sangat strategis, karena berada di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses transportasi.. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK N 1 kendal dimulai pukul 07.00 WIB sampai 15.15 WIB sedangkan pada bulan ramadhan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.30 sampai 12.40. praktik pengalaman lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober.

Tujuan pembelajaran Penjas orkes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif serta dengan pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya mata pelajaran Penjasorkes, para siswa-siswi SMK N 1 Kendal diharapkan dapat menjadi anak bangsa yang berjiwa sehat dan sportif.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

1. Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga dianggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya, mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien serta inovatif dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan. Artinya olahraga ini juga bisa dijadikan sarana untuk refreasing para siswa dan siswi SMK N 1 Kendal.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa siswi SMK N 1 Kendal pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga terutama para siswi, karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan atau merasa lelah dengan materi yang diajarkan.

Selain itu para siswa siswi merasa kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam terutama para siswi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya sudah cukup baik karena dilihat dari lapangan yang digunakan untuk proses pembelajaran terdapat 1 lapangan basket dan dapat digunakan juga sebagai lapangan tenis, 1 lapangan voli yang juga dapat digunakan sebagai lapangan sepakbola. Dilihat dari bola dan perlengkapan olahraga lainnya seperti atletik, dan senam juga sudah cukup lengkap, hanya masalah jumlah saja yang mungkin masih kurang.

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes sudah cukup berjalan dengan baik, karena sarana dan prasarana yang sudah cukup baik untuk proses kegiatan belajar mengajar panjasorkes.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, selama PPL 1 dan ppl 2 ini mungkin tidak meninjau langsung ke sekolah praktik, akan tetapi dalam proses kuliah di kampus, Bapak Dr. Sulaiman, M.pd dalam memberikan kuliah micro teaching sudah cukup baik, karena dalam pemberian materi selalu diberi dengan inovasi-inovasi terbaru.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik, di SMK N 1 Kendal ini para guru dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan para siswa-siswi dengan baik, dengan interaksi dan hubungan yang baik ini, maka para guru dapat menyampaikan materi dengan baik pada para siswa-siswi SMK N 1 Kendal. Maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing melalui pembekalan PPL dan Mikro teaching. Sehingga para mahasiswa telah siap dan mampu melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan melalui kegiatan observasi dan pengenalan lingkungan sekolah latihan.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMK.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 1 Kendal yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak dan memadai agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi kurang optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK N 1 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK N 1 Kendal jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Kendal, 27 September 2012

Guru Pamong

Praktikan

Bambang Ady Santoso
NIP. 19630427 198707 1 001

M. Afif Saiful Ulum
NIM. 6101409095